**Efektifitas Penerepan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Proses Pembelajaran Al-Qur’an HaditsDi MTs Al-Khairiyah Kotasari**

**( Studi Eksperimen )**

**Latifah**

Man 2 Kota Cilegon

[latifah123@gmail.com](mailto:latifah123@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Robi Ibrohim.** 171210022. 2022. *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Belajar Al Qur’an Hadits (Studi Eksperimen Di Mts Al Khairiyah Kotasari Cilegon).*

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas eksperimen dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon, Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas kontrol dalam pembelaran Al-qur’an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon, Untuk mengetahui Perbedaan hasil perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas control terhadap minat belajar siswa/I pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah : Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,16. Hal tersebut menunjukan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada kelas eksperimen yang diterapkan media pembeljaran flannelgraph cukup baik.Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,6 . Hal tersebut menunjukan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada kelas kontrol yang tidak diterapkan media pembeljaran flannelgraph kurang baik.Minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs AL-Khairiyah Kota Sari Cilegon pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukan adanya perbedaan. Hal itu dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukan nilai = 6,70 dan = 1,994 karena tidak berada pada interval maka ditolak sedangkan diterima. Dan hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen yaitu proses pembelajaran yang diterapkan media pembeljaran flannelgraph dan kelas kontrol yaitu proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembeljaran flannelgraph.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, Flanelgraph, Minat belajar**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk watak dan mengembangkan potensi manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan.Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT adalah mengisyaratkan manusia untuk selalu membaca. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 berikut :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ

*Artinya : “Bacalah dengan( Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia Telah menciptkan manusia dari segumpul darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha Pemurah, Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S Al Alaq : 1-5)*

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan, bisa saja peserta didik bertintak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapain tujuan atau kompetensi. Artinya, proses pembelajaran tersebut akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan perantara untuk kegiatan pembelajaran baik yang bersifat visual ataupun non-visual, dalam kegiatan pembelajaran kegunaan media sangatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Karena pemilihan media yang tepat, dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, namun masih banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik baginya. Selain itu, minat dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang diberikan. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi teretentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.

Belajar merupakan suatu aktifitas yang melibatkan kesiapan dari fisik serta psikis. Banyak dari kalangan pelajar yang ketika mendapatakan suatu permasalahan mereka menjadi tidak berkonsentrasi belajar, terlebih kurangnya perhatian dari pendidik yang kurang memerhatikan kondisi dari seorang anak didik, tentunya menambah tidak kondusifnya pembelajaran. Pendidik lebih memperhatikan hasil dari proses pembelajaran atau bahkan hanya menggugurkan kewajiban saja.

Dari hasil penelitian awal di MTs Al-Khairiyah Kotasari peneliti menemukan bahwa salah satu mata pelajaran yang kurang diminati adalah pembelajaran Al-Qu’ran Hadits hal ini karena siswa/i menganggap pemeblajaran Al-Qur’an hadits adalah pelajaran yang membosankan kurang berguna bagi karirnya. Padahal seperti diketahui pelajaran Al-Qur’an hadits adalah sebuah benteng terhadap pembinaan dan karakter keagamaan siswa. Maka sangat mengkhawatirkan jika mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tidak diminati oleh siswa karena dianggap pelajaran yang membosankan yang disebabkan dari penerapan strategi, metode, dan media yang kurang tepat, padahal mata pelajaran ini sangat penting untuk kehidupan sehari hari baik dalam hal hubungan antar sesama manusia juga pengetahuan tentang ketuhanan.

Maka perlu adanya metode ataupun media yang dapat mendukung peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, Sehingga guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam merancang pembelajaran, salah satunya yang harus selain dari metode pembelajarannya yaitu media pembelajaran.

Dari penemuan diatas maka sudah selayaknya guru melaksanakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat siswa belajar Al-Qur’an Hadits. Karena dengan mengolah media pembelajaran proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, maka apabila proses pembelajaran sudah baik maka itu akan menjadi indikasi minat siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitan yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLANNELGRAPH* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS” ( Studi Eksperimen di MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon )**

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design.* Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B MTs Al-Khairiyah Kotasari Cilegon yang terdiri dari 50 siswa dan sampelnya sebanyak 100% dengan jumlah 50 siswa kelas VIII (Delapan). Dari kelas VIII A, berjumlah 25 Siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B, berjumlah 25 Siswa sebagai kelas kontrol.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A.Hasil**

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi dan analisis data hasil yang telah penulis lakukan dilokasi penelitian tepatnya di MTs Al-Khaeriyah Kota Sari Cilegon dengan melakukan *Pre-Test* dan *Post-Test*, untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran flannelgraph terhadap minat belajaral qur’an jadits, penulis melakukan uji coba yang bersifat tertutup dengan jumlah item 25 butir soal.

Data penelitian ini dibuat menjadi 2 bagian data penelitian, yaitu data penelitian kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, sedangkan uji validitas dan reliabilitas data diuji dikelas VIII C

Butir soal yang disebar kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen telah diuji validitas dan reliabilitas. Adapun uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada kelas VIII C sebanyak 20 siswa. Kemudian data yang diperoleh disusun dalam tabel, Pengujian validitas menggunakan program SPSS untuk hasil perhitungan terdapat dalam tabel (Lihat lampiran 1). Untuk hasil dibandingkan dengan adalah 0,444 dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika > hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item** |  |  | **Ket** | **Item** |  |  | **Ket** |
| P1 | 0,497 | 0,444 | Valid | P11 | 0,809 | 0,444 | Valid |
| P2 | 0,638 | 0,444 | Valid | P12 | 0,479 | 0,444 | Valid |
| P3 | 0,464 | 0,444 | Valid | P13 | 0,545 | 0,444 | Valid |
| P4 | 0,479 | 0,444 | Valid | P14 | 0,494 | 0,444 | Valid |
| P5 | 0,669 | 0,444 | Valid | P15 | 0,669 | 0,444 | Valid |
| 06 | 0,787 | 0,444 | Valid | P16 | 0,578 | 0,444 | Valid |
| P7 | 0,572 | 0,444 | Valid | P17 | 0,494 | 0,444 | Valid |
| P8 | 0,516 | 0,444 | Valid | P18 | 0,501 | 0,444 | Valid |
| P9 | 0,809 | 0,444 | Valid | P19 | 0,523 | 0,444 | Valid |
| P10 | 0,456 | 0,444 | Valid | P20 | 0,648 | 0,444 | Valid |

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji validitas diperoleh item valid sebanyak 20 dan 5 yang tidak valid dari 25 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas VIII C.

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*  dan perhitungannya menggunakan program SPSS dari hasil perhitungan (Lihat lampiran 2) diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,873 dari butir soal hasil belajar siswa. Jika nilai alpha cronbach > dengan n = 20, adapun nilai sebesar 0,444 dengan taraf signifikan 5% maka butir soal reliabel. Hasil uji coba alpha cronbach adalah 0,878 > 0,444 maka dinyatakan reliabel.

1. **Deskripsi Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur’am Hadits**

Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur’am Haditskelas VIII di Mts Al-Khaeriyah Kotasari Cilegon adalah kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran al qur’an hadits dimana diterapkan media pembelajaran flannelgraph pada saat penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran yang di fungsikan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam kegitan pembelajaran. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a bersama
2. Guru mengabsen peserta didik, memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihah ruangan.
3. Guru melaksanakan tes awal (*Pre Test*) untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran al qur’an hadits .
4. Guru memberikan materi al qur’an hadits adapun langkah-langkahnya dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :
   1. Guru menjelaskan tahapan pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
   2. Guru menjelaskan materi al qur’an hadits kemudian mempraktikannya dengan dibantu siswa.
   3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
   4. Masing-masing kelompok mempraktikan dengan dibantu dengan guru.
5. Pada tahap selanjutnya setelah selesai proses pembelajaran guru memberikan *Post Test* terkait dengan materi telah disampaikan.
6. Guru memberikan penguatan.
7. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
8. Guru menutup kegitan belajar belajar dan menucapkan salam penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajarana al qur’an hadits dengan menerapkan media pembelajaran flannelgraph. Peneliti dapat mendeskripsikan bahwa adanya antusias dari siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas, tidak malu bertanya dan terjalin pola interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

1. **Analisis Data Minat Belajar Siswa Pembelajaran Al Qur’an Hadits** 
   1. **Data Hasil *Pre Test***

Tujuan menganalisis hasil pre test adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan. Tabel di bawah ini menyajikan hasil perhitungan rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, nilai simpangan baku dan varians dari *Pre Test* minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran al-qur’an Hadits.

**Tabel 4.2 Hasil Pre Test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Kelas Ekperimen** | **Kelas Kontrol** |
| **Pre Test** | **Pre Test** |
| N(Banyak Siswa) | 36 | 35 |
| Nilai Maksimum | 75 | 75 |
| Nilai Minimum | 40 | 40 |
| Mean (Rata-Rata) | 56,83 | 54,3 |
| Simpangan Baku | 9,54 | 9,48 |
| Varians | 91,08 | 89,97 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada hasil pre test kelas ekperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 56,83 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi 75 dari nilai maksimum 100. Sedangnkan hasil pre test pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh 54,3 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi 75 dari nilai maksimum 100. Sedangkan simpangan baku pada kelas eksperimen yaitu 9,54 dengan varians 91,08 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 9,48 dengan varians 89,97.

* 1. **Analisis Data**
  2. **Uji Normalitas Data *Pre Test* Kelas Ekperimen**

Langkah 1 Skor Terbersar : 75

Skor Terkecil : 40

Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

= 75 - 40

= 35

Langkah 3 Banyak Kelas (BK)

BK = 1+3,3 log n

=1+3,3 log 36

=1+3,3 (1,556)

=1+5,135

=6,135 = 6

Langkah 4 Panjang Kelas : = = 5,83 = 6

Langkah 5 Tabel Frekuensi

**Tabel 4.3 Frekuensi *Pre Test* Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** |  |  |  |  |  |
| 1 | 40 – 45 | 5 | 42,5 | 1806,25 | 212,5 | 9031,25 |
| 2 | 46 – 51 | 7 | 48,5 | 2352,25 | 3389,5 | 16465,75 |
| 3 | 52 – 57 | 7 | 54,5 | 2970,25 | 381,5 | 20791,75 |
| 4 | 58 – 63 | 7 | 60,5 | 3660,25 | 423,5 | 25621,75 |
| 5 | 64 – 69 | 6 | 66,5 | 4422,25 | 399 | 26533,5 |
| 6 | 70 - 75 | 4 | 72,5 | 5256,25 | 290 | 21025 |
| **Jumlah** | | 36 |  |  | 2046 | 119469 |

= 11,070

= 3,1378

Dengan kriteria :

* maka distribusi data normal
* maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai yaitu 3,138 < 11,070 maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

* 1. **Uji Normalitas *Data Pre* Test Kelas Kontrol**

Langkah 1 Skor Terbersar : 75

Skor Terkecil : 40

Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

= 75 - 40

= 35

Langkah 3 Banyak Kelas (BK)

BK = 1+3,3 log n

=1+3,3 log 35

=1+3,3 (1,544)

=1+5,095

=6,095= 6

Langkah 4 Panjang Kelas : = = 5,83 = 6

Langkah 5 Tabel Frekuensi

**Tabel 4.5 Frekuensi *Pre Test* Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** |  |  |  |  |  |
| 1 | 40 – 45 | 8 | 42,5 | 1806,25 | 340 | 14450 |
| 2 | 46 – 51 | 7 | 48,5 | 2352,25 | 339,5 | 16465,75 |
| 3 | 52 – 57 | 7 | 54,5 | 2970,25 | 381,5 | 20791,75 |
| 4 | 58 – 63 | 7 | 60,5 | 3660,25 | 423,5 | 25621,75 |
| 5 | 64 – 69 | 3 | 66,5 | 4422,25 | 199,5 | 13266,75 |
| 6 | 70 - 75 | 3 | 72,5 | 5256,25 | 217,5 | 15768,75 |
| **Jumlah** | | 35 |  |  | 1901,5 | 106364,75 |

= 11,070

= 5,8774

Dengan kriteria :

* maka distribusi data normal
* maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai yaitu 5,8774 < 11,070 maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas kontrol berdistribusi normal.

* 1. **Uji Homogenitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Langkah 1 Mencari Varians

1. Varians Kelas Eksperimen

=

=

=

= = 91,08

2. Varians Kelas Kontrol

=

=

=

= = 89,97

= = 1,012

Langkah 2 Menentukan

didapat dengan taraf signifikan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) :

= n-1 (varians terbesar) = 36-1 =35

= n-1 (varians terkecil) = 35-1 =34

= (db,db) = = (35,34) tidak tertera pada daftar F, nilai (0,05 : 35,34) tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena (0,05 : 35,34) berada diantara 30 dan 40 serta = 34, maka dilakukan perhitungan seperti di bawah ini:

(0,05 : 35,34) berada diantara (0,05 : 30,34) dan (0,05 : 40 ,34)

Langkah 3 Membandingkan dengan

Dengan membandingkan dengan untuk = 0,05 dengan = n-1 = 36-1 = 35 dan = n-1 = 35-1 =34, maka = 1,776

Jika maka varians homogen

Jika maka varians tidak homogen

Kesimpulan : dari penjabaran di atas diperoleh < yaitu 1,012 < 1,776 maka dapat disimpulkan bahwa data *Pre Test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol tersebut Homogen.

* 1. **Data Hasil *Post Test***

Tujuan menganalisis hasil post test adalah untuk mengukur minat belajar siswa setelah menerima proses pelakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mendapatkan perlakuan dalam proses pembelajaran. Tabel dibawah ini menyajikan hasil perhitungan rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, nilai simpangan baku dan varians dari nilai post test minat belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.7 Hasil *Post Test***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Statistik** | **Kelas Ekperimen** | **Kelas Kontrol** |
| **Post Test** | **Post Test** |
| N(Banyak Siswa) | 36 | 35 |
| Nilai Maksimum | 90 | 85 |
| Nilai Minimum | 45 | 45 |
| Mean (Rata-Rata) | 67,16 | 61,6 |
| Simpangan Baku | 13,38 | 11,25 |
| Varians | 179,2 | 126,65 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwwa pada hasil *Post Test* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 67,16 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil *Post Test* pada kelas kelas control nilai rata-rata yang diperoleh 61,6 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 85 dari nilai maksimum 100. Sedangkan simpangan baku pada kelas eksperimen yaitu 13,38 dengan varians 179,2 dan simpangan baku pada kelas control yaitu 11,25 dengan varians 126,65.

1. **Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Ekperimen**

Langkah 1 Skor Terbersar : 90

Skor Terkecil : 45

Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

= 90-45

= 45

Langkah 3 Banyak Kelas (BK)

BK = 1+3,3 log n

=1+3,3 log 36

=1+3,3 (1,556)

=1+5,135

=6,135 = 6

Langkah 4 Panjang Kelas

Panjang Kelas =

=

= 7,5 = 8

Langkah 5 Tabel Frekuensi

**Tabel 4.8 Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** |  |  |  |  |  |
| 1 | 45 - 52 | 5 | 48,5 | 2352,25 | 242,5 | 11761,25 |
| 2 | 53 – 60 | 9 | 56,5 | 3192,25 | 508,5 | 28730,25 |
| 3 | 61 – 68 | 6 | 64,5 | 4160,25 | 387 | 24961,5 |
| 4 | 69 – 76 | 7 | 72,5 | 5256,25 | 507,5 | 36793,75 |
| 5 | 77 – 84 | 3 | 80,5 | 6480,25 | 241,5 | 19440,75 |
| 6 | 85 – 92 | 6 | 88,5 | 7832,25 | 531 | 46993,5 |
| **Jumlah** | | 36 |  |  | 2418 | 168681 |

= 11,070

= 9,1415

Dengan kriteria :

* maka distribusi data normal
* maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai yaitu 9,1415 < 11,070 maka dapat disimpulkan data *Pre Test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

1. **Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Kontrol**

Langkah 1 Skor Terbersar : 85

Skor Terkecil : 45

Langkah 2 Rentang (R) = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

= 85-45

= 40

Langkah 3 Banyak Kelas (BK)

BK = 1+3,3 log n

=1+3,3 log 35

=1+3,3 (1,544)

=1+5,095

=6,095= 6

Langkah 4 Panjang Kelas : = = 6,66 = 7

Langkah 5 Tabel Frekuensi

**Tabel 4.10 Frekuensi *Post Test* Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** |  |  |  |  |  |
| 1 | 45 – 51 | 8 | 48 | 2304 | 384 | 18432 |
| 2 | 52 – 58 | 8 | 55 | 3025 | 440 | 24200 |
| 3 | 59 – 65 | 7 | 62 | 3844 | 434 | 26908 |
| 4 | 66 – 72 | 5 | 69 | 4761 | 345 | 23805 |
| 5 | 73 – 79 | 4 | 76 | 5776 | 304 | 23104 |
| 6 | 80 – 86 | 3 | 83 | 6889 | 249 | 20667 |
|  | | 35 |  |  | 2156 | 137116 |

= 11,070

= 5,8759

Dengan kriteria :

* maka distribusi data normal
* maka distribusi data tidak normal

Keputusan :

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai yaitu 5,8759 < 11,070 maka dapat disimpulkan data *Post Test* kelas kontrol berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Langkah 1 Mencari Varians

1. Varians Kelas Eksperimen

=

=

=

= = 179,2

2. Varians Kelas Kontrol

=

=

=

= = 126,65

= = 1,4149 = 1,415

Langkah 2 Menentukan

didapat dengan taraf signifikan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) :

= n-1 (varians terbesar) = 36-1 =35

= n-1 (varians terkecil) = 35-1 =34

= (db,db) = = (35,34) tidak tertera pada daftar F, nilai (0,05 : 35,34) tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena (0,05 : 35,34) berada diantara 30 dan 40 serta = 34, maka dilakukan perhitungan seperti di bawah ini:

(0,05 : 35,34) berada diantara (0,05 : 30,34) dan (0,05 : 40 ,34)

Keterangan :

(0,05 : 30,34) = 1,80

(0,05 : 40 ,34) = 1,74

34 = 30 = 40

= 1,80 = 1,74

= ()

= 1,80 +(34-30)

= 1,80+ 4

= 1,80 + (-0,024) = 1,776

Maka didapat = (-1,

= (,

= 1,776

Langkah 3 Membandingkan dengan

Dengan membandingkan dengan untuk = 0,05 dengan = n-1 = 36-1 = 35 dan = n-1 = 35-1 =34, maka = 1,776

Jika maka varians homogen

Jika maka varians tidak homogen

Kesimpulan : dari penjabaran di atas diperoleh < yaitu 1,415 < 1,776 maka dapat disimpulkan bahwa data *Post Test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol tersebut Homogen.

1. **Analisis Data Pengaruh Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur’am Hadits**

Setelah mengetahui data-data yang berkaitan denganEfektifitas Penerapan Media Pembelajaran Flannelgraph Terhadap Minat Pembelajaran Al-Qur’am Hadits maka kita akan mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil dari perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji t pada data *Post Test* tersebut sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Eksperimen | = 67,16 | = 13,38 | = 36 |
| Kontrol | = 61,6 | = 11,25 | = 35 |

1. **Menentukan**

=

= = = 6,698 = 6,70

1. **Menentukan** N**ilai**

didapat dengan taraf signifikasi = = 6,70 dengan derajat kebebasan ( = n-1; = n-1) ( = 36-1 = 35; = 35-1 = 34) 35+34 = 69. Maka uji t diperoleh nilai = 1,994

1. **Membandingkan dengan**

Dari perhitungan di atas didapat = 6,70 dan = 1,994.

Terdapat perbedaan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph

Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph

Dengan kriteria pengujian :

* Jika maka diterima.
* Jika nilai dihitung diluar interval, maka diterima.

Keputusan :

Dari hasil pengujian di atas, = 6,70 dan = 1,994.karena 6,70 berada diluar interval -1,994 1,994, maka ditolak sedangkan diterima. Dan hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran yang diterapkan media pembelajaran flannelgraph dengan proses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembelajaran flannelgraph terhadap minat siswa pada pembelajaran al qur’an hadits.

**B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh efektifitas penerapan media pembeljaran flannelgraph terhadap minat siswa pada pembelajaran al-qur’an hadits.

* 1. Penerapan Media Pembeljaran Flannelgraph Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Penerapan Media Pembeljaran Flannelgraph Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al Khaeriyah Kotasari Cilegon adalah kegitan belajar mengajar pada AL-Qur’an Hadits yang dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran Flanelgraph Adapun tahapan pembelajarannya adalah guru menjelaskan tahapan pemebelajaran dan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi al qur’an Hadits dengan menerapkan media pembelajaran flannelgraph kemudian mempraktekan selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, secara bergantian perkelompok ,menjelaskan tentang tatacara materiu al qur’an hadits.

* 1. Minat belajar siswa pada proses belajar yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph dengan minat belajar siswa pada proses belajar yang tidak yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph.

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada saat *Pre Test* sebesar 56,83 yang menunjukan awal minat belajar siswa. Kemudian setelah dilakukan proses belajar yang diterapkan Media Pembelajaran Flannelgraph nilai rata-rata *Post Test* sebesar 67,16. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pada *Pre Test* sebesar 54,3 yang menunjukan minat awal siswa dan pada *Post Test*  kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 61,6.

Dari uraian di atas diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran flannelgraph mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran al qur’an Hadits sehingga nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

* 1. Pengaruh penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur’an hadits

Pengaruh penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur’an hadits terlihat dari nilai *Pre Test* dan *Post Test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah mengalami peningkatan minat belajar pada materi al qur’an hadits. Pembelajaran dengan penerapan Media Pembelajaran Flannelgraphn terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur’an hadits disesuaikan dengan kebutuhan pada materi pembelajaran. Karena penerapan media pembnelajaran flannelgraph digunakan untuk meudahkan kegiatan belajar baik menyampaikan materi maupun kegitan praktek sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

Selain itu perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada data *Post Test* tersebut diperoleh nilai = 6,70 dan = 1,994.karena 6,70 berada diluar interval -1,994 1,994, maka ditolak sedangkan diterima. Dan hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran yang diterpakan media pembelajaran flannelgraph dengan peoses pembelajaran yang tidak diterapkan media pembeljaran flanelgrap terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran al qur’an hadits.

**Simpulan dan Saran**

**Daftar Pustaka**

Afi Parnawi. (2019). Psikologi Belajar, Yogyakarta, Penerbit : Cv. Budi Utama. Hal : 66-67

Amrina Rasada. (2021). Nalar Kritis Mahasiswa, Salatiga, Penerbit : Academia Publication

Asih Mardati. (2012)). Pernah guru dalam membentuk karakter siswa, Penerbit : UAD Press, Yogyakarta, Hal : 13-17

Hamzah. (2016). Teori Motivasi dan Pengukuranya, Jakarta, Penerbit: PT Bumi Aksara.

https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 05.00 Wib

https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/1569 Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 07.00 Wib

Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume : 1 | Nomor 2 | Agustus 2021 | E-ISSN : 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v1i2.1002

<https://media.neliti.com/media/publications/196966-none-017fcb72.pdf> Diakses pada tanggal 22 Februari, Pukul : 05.00 Wib

Lutfi Nurtika. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca, Banyumas, Penerbit : Lutfi Gilang.

Maria Kanusta, Gerakan literasi dan Minat Baca. Penerbit : Azka Pustaka.

Siti Roctahajati. (2020). Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca, Semarang, Penerbit : Cv.Pilar Nusantara.

Trygu. (2021). Teori motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungan Minat Belajar, Penerbit : Guepedia.

Winja Kumari. Monograf Pengaruh iIteraksi Sosial Terhadap Minat Belajar.

Wiwin Sunarsih. (2020). Pembelajaran CTL, Indramayu, Penerbit : Cv. Adanu Abinata.